

**ANALISIS KESALAHAN PENULISAN GAIRAIGO PADA MAHASISWA TK.I s.d IV
PEMOKUSAN PADA GAIRAIGO BAHASA INGGRIS**

Septian Eka Pratama, Herniwati¹, Renariah²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas

Pendidikan Indonesia

sepp_16@icloud.com

Abstrak

Penelitian yang diberi judul “**Analisis Kesalahan Penulisan Gairaigo pada Mahasiswa TK.I s.d TK.IV Pemokusn Pada Gairaigo Bahasa Inggris**” bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penulisan katakana yang terjadi pada mahasiswa. Dalam kosakata bahasa jepang ada yang disebut *Gairaigo* yaitu kata serapan yang digunakan dalam bahasa jepang. Kata serapan dalam bahasa jepang dewasa ini hampir 80 persen menggunakan bahasa Inggris. Penelitian terdahulu yang dilakukan menunjukkan mahasiswa asih mengalami kesulitan dalam menulis gairaigo dalam huruf katakana. Maka faktor – faktor yang dianggap mempengaruhi mahasiswa dalam penulisan katakana adalah: (1) Tingkat di jurusan , (2) Level JLPT, (3) Apakah kata gairaigo tersebut familiar (4) Apakah ada ciri khas pelafalan, (5) Panjang pendeknya suatu kata. Dari hasil analisis tidak pengaruh antara lamanya belajar dan kemampuan bahasa jepang dengan menulis kata gairaigo. Mahasiswa kesulitan pada kata yang kurang familiar dan terdapat bunyi panjang atau *chouon* pada kosakata gairaigo. Dengan demikian sering melihat atau menggunakan kosakata itu dan apakah ada kekhasan pelafalan pada sebuah kata gairaigo memiliki pengaruh yang kuat.

Kata Kunci :Katakana, Gairaigo, Kesalahan penulisan

**AN ANALYSIS ON FOCUSING KATAKANA ENGLISH LOANWORDS
WRITING ERRORS OF JAPANESE STUDENT IN INDONESIA UNIVERSITY OF
EDUCATION**

Septian Eka Pratama, Herniwati¹, Renariah²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas

Pendidikan Indonesia

sepp_16@icloud.com

Abstract

This research “**An Analysis on Focusing Katakana English Loanwords Writing Errors of Japanese Student in Indonesia University of Education**” has purpose to find many factors in loanword writing error. *Gairaigo* means loanwords in Japanese language are almost 80 percent from English. Many scholars pointed about Katakana Loanword writing rules. Many facts the Japanese loanwords are difficult for beginner Japanese foreigner learner. To get know why writing katakana words is hard. Ou said that he found that many Chinese native Japanese learners have many difficulties about Japanese Loanwords. The loanwords from American or Europe languages seem hard to recognize by Chinese Japanese learners even French Japanese learners. There are some reasons, but one of them is the differences of pronunciation from the origin words I tried to find one of numerous factors about that. Many factor related on this research such as JLPT, grade in college, characteristic of its loanwords, familiar and non-familiar words etc. One of the factors was found is about the characteristic about the Japanese loanword itself. The other is japanese system long vowel –toned in unfamiliar word by students.

Keyword : Effectiveness, Strategy *Quick On The Draw*, Vocabulary

1. PENDAHULUAN

Dalam kosakata bahasa Jepang ada yang disebut *Gairaigo* yaitu kata serapan yang digunakan dalam bahasa Jepang. Kata serapan dalam bahasa Jepang dewasa ini hampir 80 persen menggunakan bahasa Inggris. Pada tingkat dasar pembelajaran bahasa Jepang huruf hiragana dan huruf katakana diajarkan secara intensif sebelum memulai pembelajaran lebih lanjutnya. Di Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI diadakan Orientasi Kana, yaitu mahasiswa diajarkan secara intensif untuk membaca, menulis dan menghafal huruf kana yaitu Hiragana dan Katakana.

Menurut Sawada (1993) dalam penelitian 『日本語教育のための基本外来語について』, Permasalahan yang sering terjadi dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang adalah pengadopsian bahasa Jepang yang sering dilakukan. Lanjutnya, Kesulitan yang ditemuinya pertama – tama adalah prononsiasi atau pengucapan, selanjutnya adalah asal usul makna, dan yang ketiga adalah cara penulisan.

Dari hasil semi penelitian yang menunjukkan tidak ada satu orang pun yang bisa menjawab seluruh dengan benar maka saya menganggap penulisan katakana dianggap sulit. Untuk mengetahui bagaimana cara menulis katakana dengan benar maka perlu diketahui, faktor apa saja yang mempengaruhi dalam penulisan katakana yang terjadi pada mahasiswa. Dari hasil semi penelitian yang menunjukkan tidak ada satu orang pun yang bisa menjawab seluruh dengan benar maka saya menganggap penulisan katakana dianggap sulit. Untuk menyelesaikan permasalahan ini perlunya penelitian yang sesuai kaidah agar bisa menganalisis kesalahan yang terjadi pada penulisan katakana dalam *Gairaigo*. Masalah yang diteliti adalah (1) Hal yang mempengaruhi mahasiswa hingga mengalami kesalahan dalam menuliskan *Gairaigo* bahasa Inggris, (2) Jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menuliskan *Gairaigo* bahasa Inggris, (3) Upaya yang bisa mengatasi masalah mengenai kesalahan mahasiswa tersebut.

Hal ini bertujuan agar bermanfaat dalam dunia pengajaran dan pembelajaran bahasa Jepang tahap dasar, khususnya dalam menuliskan kata *Gairaigo* dengan huruf katakana, baik sebagai bahan evaluasi pembelajaran maupun materi khusus untuk pengenalan katakana di tahap awal.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menuliskan kata *Gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris dengan huruf katakana. Dengan kata lain ini adalah salah satu cara untuk memberikan solusi terhadap kesalahan mahasiswa dalam hal penulisan kata *Gairaigo*. Karena analisis kesalahan mahasiswa merupakan suatu garapan penelitian kependidikan, maka dapat disimpulkan penelitian ini termasuk penelitian kependidikan.

Sementara itu, objek penelitian bidang kependidikan biasanya menyangkut penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran pada suatu lembaga, yang secara garis besarnya dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu : (1) program pengajaran, (2) proses pengajaran, dan (3) hasil belajar (Sutedi, 2011: hlm. 27). Objek kajian dari penelitian ini adalah hasil pengajaran berupa kesalahan mahasiswa.

Sampel yang diambil penelitian adalah 40 mahasiswa yang terdiri sampel random dari Mahasiswa tingkat 1 sampai dengan tingkat 4 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun ajaran 2013/2014

Untuk menganalisa kesalahan yang akan terjadi pada penulisan katakana pada *Gairaigo*, dirumuskan pemilihan kata-kata yang relevan untuk dijadikan tes sebanyak 32 soal dengan jenis angket terbuka. Pelajar diminta untuk menuliskan huruf katakana yang berasal dari kata serapan

bahasa Inggris yang dipakai dalam bahasa Jepang. Kata – kata tersebut Dalam rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, ada faktor pelajar dan faktor kata. Faktor pelajar adalah termasuk aktor – faktor yang dianggap mempengaruhi mahasiswa dalam penulisan katakana adalah: (1) Tingkat di jurusan , (2) Level JLPT. Lalu faktor kata adalah (3) Apakah kata gairaigo tersebut familiar (4) Apakah ada ciri khas pelafalan, (5) Panjang pendeknya suatu kata.

Tes dilakukan dengan menggunakan *one shoot mode*, yaitu melaksanakan tes dengan serempak dalam satu waktu. Data yang diambil adalah data yang berupa kesalahan, kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan prosedur penelitian analisis kesalahan. Adapun prosedur penelitian dan langkah analisa data yang digunakan meliputi :

1. Memeriksa jawaban yang benar dan yang salah pada seluruh lembar jawaban.
2. Mengambil data yang berupa kesalahan dari hasil tersebut
3. Membuat table frekuensi dan persentase dari kesalahan-kesalahan tersebut
4. Analisa *Classification Tree*, yaitu sebuah model analisa yang berdasarkan diagram klasifikasi yang berbentuk seperti pohon yang bercabang- cabang untuk mengidentifikasi kelompok. Pada penelitian ini variabel – variabel yang digunakan adalah : (1) Tingkat di jurusan , (2) Level JLPT, (3) Apakah kata gairaigo tersebut familiar (4) Apakah ada ciri khas pelafalan, (5) Panjang pendeknya suatu kata.
5. Setelah didapatkan data yang berupa kesalahan – kesalahan pada penulisan katakana tersebut, dianalisis untuk menjawab seluruh masalah penelitian. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan adalah:
 - Menyusun tabel frekuensi dan persentase sesuai rangking kesalahan yang dipaparkan pada tabel dan dijelaskan secara deskriptif.
 - Menarik kesimpulan kesalahan-kesalahan apa saja yang muncul dalam penulisan huruf katakana.
 - Menguraikan prediksi penyebab yang terjadi atas kesalahan dan hasil dari uji penelitian ini.
 - Memberikan pembahasan secara teoritis pada setiap kesalahan sesuai dengan letak kesalahan dan prediksi faktor penyebabnya, sehingga dapat menemukan upaya apa yang didapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam penulisan katakana.
6. Menarik kesimpulan dan saran sesuai dengan hasil analisa data

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari semua responden yang terdiri 40 mahasiswa didapat 1280 jawaban yang beraneka ragam tingkat kesalahannya. Setelah diperiksa semua jawaban yang benar dan salah, Persentase jawaban benar adalah 45.2 %. Artinya kurang dari setengah responden yang menjawab dengan benar. Dari tingkat satu sampai empat tidak bisa dikatakan hanya tingkat tertentu yang bisa menjawab cenderung benar dan salah. Hal ini bisa dikatakan bahwa penulisan Katakana memang masih dirasa sulit bagi mahasiswa pembelajar di Indonesia, walaupun itu latar belakang dari responden adalah pendidikan di perguruan tinggi. Dari tiap-tiap kata yang dijawab oleh responden bisa diketahui jugaperbedaan tingkat persentase jawaban. Dari 32 kata katakana yang ada pada soal yang mempunyai tingkat jawaban yang benar paling tinggi adalah kata サイズ. 95 % dari responden menjawab benar. Berdasarkan faktor-faktor yang dibuat pada tiap kata pada penelitian ini kata ini termasuk pendek dan masuk kategori kata pada kata yang familiar atau 既習 (Kishuu), dan tidak ada ciri khas pelafalan atau dalam istilah bahasa Jepang nya 直音 (Chokuon). Selanjutnya soal yang mempunyai tingkat jawaban yang benar paling tinggi adalah kata ブランド. Persentase jawaban benarnya adalah 82.5 %. Selanjutnya, yang paling kecil adalah kata ルーズ hanya 1 orang artinya hanya 3 % yang menjawab kata ini dengan benar. Kata ini termasuk kata pendek yang kurang familiar atau 未習 (mishuu) mempunyai pelafalan nada panjang pada tengah kata. Selanjutnya adalah kata コマーシャル, kata ini

termasuk kata yang kurang familiar dan terdapat bunyi pelafalan panjang di tengah kata, selanjutnya kata ベンチャー, kata termasuk kata golongan panjang yang kurang familiar terdapat bunyi pelafalan panjang pada bagian akhir kata, dan yang terakhir paling kecil persentase jawaban benarnya adalah kata コミュニティー. Kata ini kata golongan panjang yang kurang familiar dan terdapat bunyi pelafalan panjang pada akhir kata. Ketiga kata tersebut hanya mempunyai persentase benarnya adalah 10% dari 40 responden.

Dengan Analisis Classification Tree, yang dianggap susah oleh para mahasiswa atau pelajar bahasa Jepang dalam penulisan kata serapan asing Jepang dengan huruf katakana adalah kata yang kurang begitu familiar dan memiliki pelafalan bunyi panjang pada tengah atau akhir kata. Kata-kata tersebut memiliki persentase jawaban benar yang rendah yaitu diangka 31.0%. Lalu tidak ada pengaruh sama sekali antara faktor dari segi lamanya mahasiswa belajar ataupun kemampuan bahasa Jepang dalam tingkatan JLPT. Secara jelasnya, Seorang mahasiswa yang sudah belajar selama 4 tahun dengan mahasiswa yang baru belajar 1 tahun, tidak ada kaitan dengan apakah ia bisa menuliskan katakana dengan benar.

jenis-jenis kesalahan yang dilakukan mahasiswa berdasarkan faktor-faktor yang lebih detail penulis akan mengelompokkan jenis-jenis kesalahan pada tiap kata. Manakah kesalahan yang paling sering terjadi pada tiap kata. Untuk mempermudah dalam proses analisis dibagi 4 kelompok. Pada penelitian ini diperoleh 1280 buah jawaban dari 40 koresponden yang terdiri mahasiswa. Dari data tersebut diperoleh data yang berupa kesalahan yang terjadi 683 jawaban.

Berikut dibawah ini adalah 4 kelompok:

Tipe 1 : Kesalahan bentuk tulisan atau disebut *Hyouki miss* 表記ミス

Contoh: ヘンドブック pada Q23 (ハンドブック)

Jenis kesalahan ini merupakan kesalahan pada penggunaan huruf yang keliru pada penulisan katakana

Tipe 2 : Kesalahan bunyi gesek dan bunyi letus atau disebut *Seidaku miss* 清濁のミス

Contoh: キャップ pada (Q22 ギャップ)

Jenis kesalahan ini merupakan kesalahan pada penggunaan dakuon atau handakuon yang keliru pada penulisan katakana

Tipe 3 : Kesalahan mora/ketukan atau disebut *Haku no miss* 拍のミス

Contoh: アプ pada (Q20 アップ)、ボランティアー pada (Q6 ボランティア)

Jenis kesalahan ini merupakan kesalahan pada ketukan atau mora pada kata dalam penulisan katakana. Seperti nada panjang yang perlu ditulis tidak ditulis atau sebaliknya

Tipe 0 : Kesalahan 2 macam atau lebih

Contoh: コツメルシャルル pada (Q8 コマーシャル)

Jenis kesalahan ini terjadi karena terdapat dua atau lebih kesalahan yang terjadi pada penulisan katakana. Seperti pada contoh diatas terdapat ada kesalahan bentuk penulisan dan kesalahan ketukan pada kata.

Pertama, hasil persentase pada jenis-jenis kesalahan yang paling banyak terjadi adalah kesalahan Tipe 0, yaitu kesalahan yang disebabkan oleh 2 jenis kesalahan. Sebanyak 46.41% Tipe 0 ini terjadi pada hasil tabel 3 tersebut. Dengan demikian mahasiswa ketika menuliskan kata gairaigo hampir dari setengahnya melakukan dua kesalahan. Lalu pengaruh panjangnya suatu kata bisa mempengaruhi mahasiswa dalam menuliskan kata gairaigo secara benar. Seperti

kata-kata 「コマーシャル」、「ベンチャー」、「プライバシー」、「コミュニティー」、「デモンストレーション」 termasuk kelompok kata panjang terjadi kesalahan dilakukan oleh 20 mahasiswa.

Kedua, kesalahan yang banyak terjadi selain tipe 0 adalah Tipe 3 yaitu kesalahan mora atau ketukan artinya responden sangat mudah melakukan kesalahan pada bagian ketukan atau mora. Sebanyak 25.92% melakukan kesalahan ini. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab kesalahan ini terjadi yang disimpulkan penulis, yaitu: Kurangnya pemahaman mahasiswa pada aturan penulisan gairaigo, pembelajaran katakana yang sangat singkat sehingga hanya belajar huruf gairaigo secara alami mengikuti materi perkuliahan, dan penyebab lainnya karena bahasa ibu yang tidak ada penulisan khusus pada bunyi panjang suatu kata.

Ketiga, pada keseluruhan tipe kesalahan, yang paling sedikit mengalami kesalahan adalah tipe *seidaku miss* atau kesalahan pada bunyi gesek dan bunyi letus. Sekitar 8.35% dari responden melakukan kesalahan pada tipe ini.

4. KESIMPULAN

Hal-hal yang disimpulkan sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Pada tahap ini, setelah melakukan penelitian pada 40 mahasiswa dan diketahui rata – rata jawaban benar dari seluruh objek penelitian sebanyak 45.2% . Dari hal ini bisa diketahui bahwa kurang dari setengah populasi sampel yang dapat menjawab atau mengisi dengan benar. Dengan melakukan analisis classification tree diketahui faktor – faktor yang mempengaruhi mahasiswa mengalami kesalahan dalam menuliskan *Gairaigo* bahasa Inggris. Jika dilihat dari grafik 4.1 hasilnya adalah pertama yang paling kuat mempengaruhi adalah apakah gairaigo itu familiar (既習) atau tidak (未習)、perbandingan persentase jawaban benar adalah 50.5% untuk kata familiar dan 39.7% untuk kata yang tidak atau kurang familiar. Kedua adalah panjang atau tidaknya kata tersebut. Persentasenya adalah 54.3% untuk kata yang tergolong pendek dan 46.9% untuk kata yang tergolong panjang. Mengenai faktor dari sisi mahasiswa yang terdiri dari lamanya belajar bahasa jepang dan kemampuan JLPT tidak muncul pada grafik pohon hasil analisa. Hal ini dapat dikatakan tidak ada hubungan atau keterkaitan lama belajar dan kemampuan bahasa Jepang dari nilai JLPT dengan kemampuan menuliskan gairaigo bahasa Inggris.
2. Hasil analisis yang sama yang dianggap susah oleh para mahasiswa atau pelajar bahasa Jepang dalam penulisan kata serapan asing Jepang dengan huruf katakana adalah kata yang kurang begitu familiar dan memiliki pelafalan bunyi panjang pada tengah atau akhir kata.
Berdasarkan analisis dari kesalahan yang terjadi diberi beberapa teori mengenai tipe-tipe kesalahan, hal ini untuk memudahkan membuat strategi untuk membantu pembelajaran Katakana ini. Tipe – tipenya adalah sebagai berikut :

A. Tipe 1 : Kesalahan bentuk tulisan atau disebut *Hyouki miss* 表記ミス

Seperti pada kata *ハンドブック* pada Q23 (ハンドブック). Jenis kesalahan ini merupakan kesalahan pada penggunaan huruf yang keliru pada penulisan katakana

B. Tipe 2 : Kesalahan bunyi gesek dan bunyi letus atau disebut *Seidaku miss*
清濁のミス

Seperti pada kata キャップ pada (Q22 ギャップ), jenis kesalahan ini merupakan kesalahan pada penggunaan dakuon atau handakuon yang keliru pada penulisan katakana

C. Tipe 3 : Kesalahan mora/ketukan atau disebut *Haku no miss* 拍のミス

Seperti pada kata アプ pada (Q20 アップ)、ボランティア pada soal (Q6 ボランティア), jenis kesalahan ini merupakan kesalahan pada ketukan atau mora pada kata dalam penulisan katakana. Seperti nada panjang yang perlu ditulis tidak ditulis atau sebaliknya

D. Tipe 0 : Kesalahan 2 macam atau lebih

Seperti pada kata コツメルシャル pada (Q8 コマーシャル), jenis kesalahan ini terjadi karena terdapat dua atau lebih kesalahan yang terjadi pada penulisan katakana. Seperti pada contoh diatas terdapat ada kesalahan bentuk penulisan dan kesalahan ketukan pada kata.

3. Setelah mengetahui pengaruh yang mempengaruhi mahasiswa mengalami kesalahan dalam menuliskan gairaigo bahasa Inggris dan mengetahui jenis-jenis kesalahan yang dilakukan. Maka sebagai suatu rujukan, berdasar penelitian yang telah dilaksanakan mahasiswa merasa kesulitan pada gairaigo yang kurang begitu dia lihat dalam bentuk katakana. Pengenalan kosakata gairaigo dalam bentuk bahasa Jepang yang berarti dalam sistem bahasa Jepang membantu mahasiswa dalam menuliskan huruf gairaigo.

5. REFERENSI

- Dalton, Frank E. 2008. *Japan's built in Lexicon of English. Multilingual matters*. Clevedon, United Kingdom
- Dahidi, Amad, dkk. Edisi Agustus. *Analisis Kesalahan*. Media Komunikasi. ASPBJI Korwil Jabar. Diterbitkan.
- Hamada, M. (2006) *Daigakusei to ryugaku no ronbun waaku bukku*. Tokyo : Kuroshio Shuppan
- Hayakawa, S. Tamaoka, Kim (2011). *Onsei kara shoji e no tenkan to sono choukai e eikyoo*. No.87
- Japan Foundation (1995) *Nihongo kana Nyumon*. Tokyo : Bonjinsha
- Jinnai, M. (2008). *Nihongo gakushuusha no katakana go ishiki to katakana go kyouiku*. Gengo to bunka 11,47-60
- Mochizuki, M.(2012). *Kihongoka o kooryoshita katakana gairaigono gakushuusha to kyouzai kaihatsu: sono furi kaeri to arata na kaihatsu ni mukete*. Gaikokugo gakubu kiyoo 6, 1-16
- Sawada, T. (1993) *Nihongo kyouiku no tame no kihon gairaigo ni tsuite 225-239.Nara Kyouiku daigaku Journal. Ninbun Shakai. No.42(1)*

インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者を対象とした
外来語の誤表記分析
—英語由来の外来語を中心として—

Septian Eka Pratama, Herniwati¹, Renariah²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas

Pendidikan Indonesia

sepp_16@icloud.com

要旨

インドネシア語にも英語由来の外来語は多く、また日本語学習者の多くは、すでに英語を習得しているが、その英語由来の外来語であっても、難しいと感じることが多い。2012年に行った調査では、外来語を表記する際に文字を混同し、濁音のミスなども多くあった。そこで、本研究では、インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者がどのようにすれば外来語を正しく表記できるようになるかを知る1つの手がかりとして、インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者が外来語をどのように書くかを調査した。日本語能力と日本語学習期間の要因としては有意になかった。外来語の表記で最も学習者にとって易しいのは、既習の語の中短い語であることが分かった。ほかの語と比べて、正確に表記することが難しくなかったのではないだろうか。その他は、最も難しいのは、未習語長音含む語であることが分かった。つまり、出題される言葉の日本語の語として触れた経験のある外来語とその言葉の特徴によって影響が強い。

キーワード：カタカナ、外来語、誤表記

1. はじめに

近年インドネシアでは、日本語学習者が増加している。彼らの多くは、外来語には苦手意識を持っている。インドネシア語にも英語由来の外来語は多く、また日本語学習者の多くは、すでに英語を習得しているが、その英語由来の外来語であっても、難しいと感じることが多い。筆者自身も外来語を書くときに辞書を調べなければ書けない外来語も少なくない。そのような自分の経験に基づいて、2012年12月上旬に同級生や下級生10名を対象に小調査を行った。その際には教科書で学習した外来語（みんなの日本語 I・II）を項目作成の参考にしたが、全て正確に外来語を書けた学生はいなかった。その時に外来語は難しいと思った。では、なぜ外来語はそれほど難しいのか。問題になる点は何であろうか。これらを知るために、日本語学習者は外来語をどう間違っているのか調査する必要があると考えた。外来語が難しい大きな理由の1つは、外国語の音を転記する時に実際の語と異なってしまいうためであると考えられる。もう1つの理由はカタカナ語の表記が難しいということである。2012年に行った調査では、外来語を表記する際に文字を混同し、濁音のミスなども多くあった。そこで、本研究では、インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者がどのようにすれば外来語を正しく表記できるようになるかを知る1つの手がかりとして、インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者が外来語をどのように書くかを調査する。外来語に現れる誤表記を分析し、日本語教育へ応用することを目的とする。

実際、日本語学習者が正しく外来語を書き表すことは困難であることを示した研究がある。早川・玉岡・金(2011)では、英語からの借用語である外来語を中心に、音声から書字への転換とその聴解への影響を明らかにするために、英語から日本語に借用された外来語を韓国人日本語学習者がどれくらい正確に書き取ることができるか、調査している。その結果、英語由来の外来語で、既に英語としては知っている語であっても、外来語に書き表すのは難しいことがわかった。以上の研究結果から、インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者にとっても、英語の語彙またはインドネシア語に借用されている英語を多く知っていても、日本語の外来語を正しく表記することは困難であることが予想される。ただし、早川・玉岡・金(2011)では、どのような要因が外来語の表記の困難さに影響するのか、明らかにされているわけではない。また、早川・玉岡・金(2011)の調査に使用した語は、全て日本語の外来語としてはなじみがない語であった。つまり、日本語としてこれらの外来語を知っていれば正しく表記できるのか、ということは分からない。さらに、音声で提示された外来語を表記するという事は、外来語を知っているかというより、音声をルールに従ってカタカナで表記できるかを測っているとも考えられ、作文などで外来語を表記する必要があるときに正しく表記できるのかということと同じではないと考えられる。

そこで、本研究では日本語の外来語を正しく表記することにどのような要因が影響しているのか、調査対象者の(1)日本語能力、(2)日本語学習期間、出題される外来語の(3)未習・既習、(4)語に含まれる特殊音の有無、(5)語の長さという5つの要因を設定し、明らかにする。また、

-
1. Dr. Herniwati, M.Hum. Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Dra. Renariah, M.Hum. Penulis Penanggung Jawab 2

外来語の誤表記に見られる特徴は何か、明らかにする。

2. 調査の対象と範囲

本研究における調査対象者は、同じ大学の同じカリキュラムで日本語を学習しているが、彼らが使用した初級レベルの日本語の主教材は、『みんなの日本語』であった。また、すべての調査対象者は『みんなの日本語』を学習するのに先立って、ひらがな・カタカナの文字教育も受けている。なお、本研究の調査対象者は全て『みんなの日本語』を終えている初級後半以上の学習者である。

調査は、英語で表記した語をカタカナ表記する形式の調査紙で行った。調査紙で問題とした項目は、全32項目である。出題した語は、(1)未習・既習、(2)語に含まれる特殊音の有無、(3)語の長さを考慮して選択した。(1)未習・既習の判断は、『みんなの日本語の初級 I. II』に含まれている語であれば既習、それ以外の外来語で、他の日本語教材にある語は未習とした。どのような外来語が『みんなの日本語』に含まれているか、他の日本語教材に含まれているかは、望月(2012)を参照した。(2)語に含まれる特殊音の有無は、促音が含まれる語・長音が語中に含まれる語・語尾に長音が含まれる語・促音も長音も含まない語の4種からなる。(3)語の長さは拍を基準として選択した。一つの仮説として短い言葉と長い言葉を比較する必要があったので、長い言葉と短い語を分けた。したがって、基準を決めたうえで、3拍以下の言葉と4拍以上言葉の代表にして入れた。本当に長いのと短いグループには差があるのか。

本研究で用いた語の拍の平均を t 検定により比較したところ、既習語の長い語 (平均 5.25 拍、 $SD=0.46$ 拍) は短い語 (平均 3.00 拍、 $SD=0.54$ 拍) より有意に長かった [$t(7)=9.000, p<.001$]。また、未習語の長い語 (平均 5.63 拍、 $SD=1.60$ 拍) も短い語 (平均 3.38 拍、 $SD=0.74$ 拍) より有意に長かった [$t(7)=3.631, p<.01$]。以上のような条件の語を各2語選択し、 2×2 (未習・既習) $\times 4$ (促音が含まれる語・長音が語中に含まれる語・語尾に長音が含まれる語・促音も長音も含まない語) $\times 2$ (長い語 \times 短い語) = 32語という構成にした。

3. 分析の結果

本研究では Classification Tree を用い、(1)日本語学習期間、(2)日本語能力試験取得級の2つの被験者要因と外来語の(3)未習・既習、(4)語に含まれる特殊音の有無、(5)語の長さの5つの説明変数で、外来語の表記の正誤を予測した

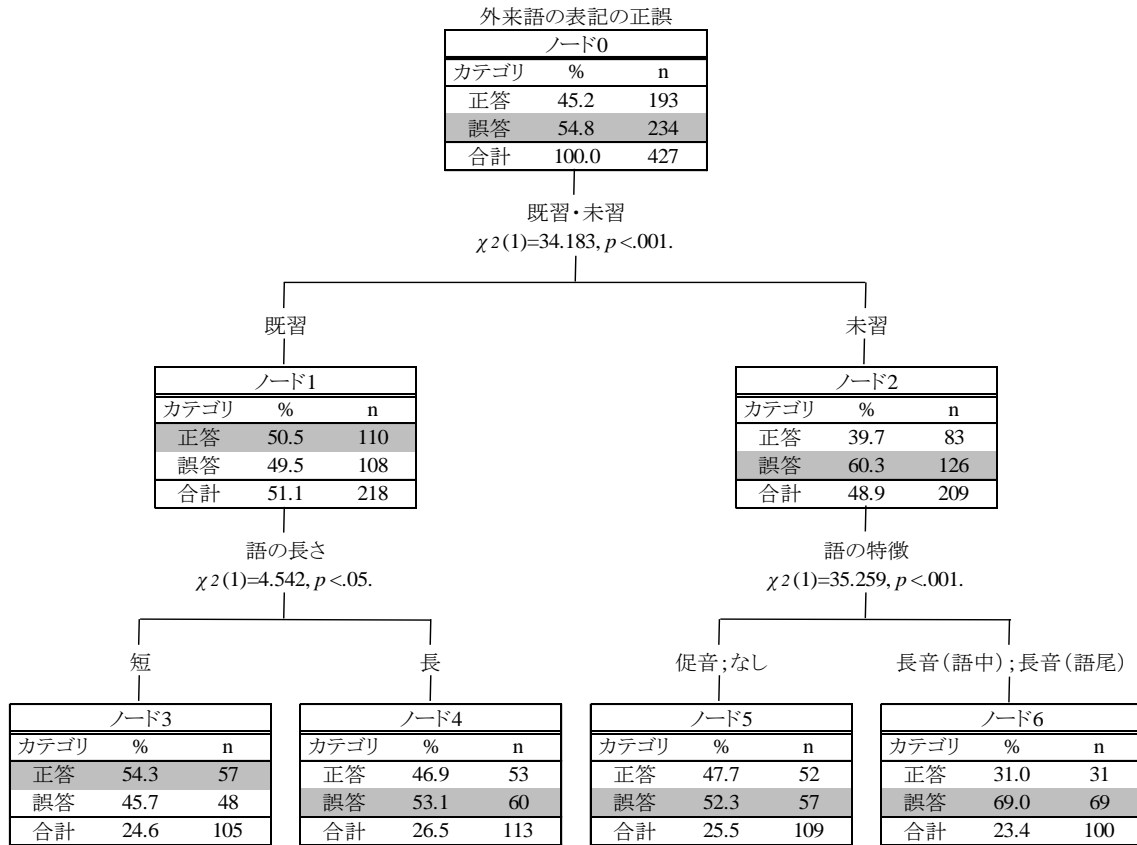


図1 外来語の書き取りの正誤に影響する諸要因
注 この決定木の相対リスクは45.9%で、標準誤差は0.24%である。

図1によると、外来語表記の正誤に最も強く影響を及ぼすのは、その外来語が未習であるか既習であるか、ということであった[$\chi^2(1)=34.183, p<.001.$]。既習の語であれば、50.5%の正答率で正しく表記することができるが、未習の語であれば、39.7%の正答率で正しく表記することができる。樹形図によると、両者の正答率には有意な差が見られる。語の既習/未習によって次に外来語表記の正誤に影響する要因が異なる。以下、語の既習/未習に分けて結果をまとめる。既習の語の場合、次に外来語の表記の正誤に影響を及ぼすのは、語の長さであった。短い語の場合(54.3%)、長い語の場合(46.9%)より有意に正しく表記できることが分かった[$\chi^2(1)=4.542, p<.05.$]。一方、未習の語の場合、次に外来語の表記の正誤に影響を及ぼすのは、語の特徴であった。促音が含まれる語または直音のみで構成される語の場合(47.7%)、語中・語尾にかかわらず長音を含む語の場合(31.0%)より有意に正しく表記できることが分かった[$\chi^2(1)=35.259, p<.001.$]。また、外来語の表記の正誤に影響する要因として設定した被験者要因は、日本語学習期間、日本語能力試験取得級共に樹形図に描かれなかったことから、外来語の表記の正誤には全く影響を及ぼさないことが分かった。

インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者の外来語の誤表記の原因をさらに詳細に明らかにするために、各語の誤表記のタイプを分類し、どのような誤表記が多いか、それはなぜかを考察する。

本研究では、以下のように、外来語の誤表記のタイプを正解も含め、便宜上4種類に分類した。なお、本研究の調査対象者40名の総回答数は1,280回答で、そのうち誤答と認められたのは、全部で683回答であった。

タイプ1：表記のミス

例) 「*ヘンドブック」(Q23 ハンドブック)

タイプ2：清濁のミス

例) 「*キャップ」(Q22 ギャップ)

タイプ3：拍のミス

例) 「*アップ」(Q20 アップ)、「*ボランティアー」(Q6 ボランティア)

タイプ0：2つ以上のミス

例) 「*コツメルシヤール」(Q8 コマーシャル)

4. おわりに

まとめ

以上、本稿で述べてきたことをまとめると以下のようなになる。インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者を対象とした外来語の誤表記分析をした上で、日本語能力と日本語学習期間の要因としては有意になかった。外来語の表記で最も学習者にとって易しいのは、既習の語の中短い語であることが分かった。ほかの語と比べて、正確に表記することが難しくなかったのではないだろうか。その他は、最も難しいのは、未習語長音含む語であることが分かった。つまり、出題される言葉の日本語の語として触れた経験のある外来語とその言葉の特徴によって影響が強い。

既に述べたように表2の誤表記タイプとその割合の結果をみると、外来語の誤表記のタイプを正解も含め、4種類に分けた。以下のようなになる

タイプ1：表記のミス

例) 「*ヘンドブック」(Q23 ハンドブック)

タイプ2：清濁のミス

例) 「*キャップ」(Q22 ギャップ)

タイプ3：拍のミス

例) 「*アップ」(Q20 アップ)、 「*ボランティア」(Q6 ボランティア)

タイプ0：2つ以上のミス

例) 「*コッメルシャル」(Q8 コマーシャル)

タイプ0を除く、タイプ3(拍のミス)が最も多く、全体の誤表記の25.92%を占めていることが分かった。

また、以上のように、インドネシア教育大学1回生から4回生の日本語学習者のためにカタカナ表記の仕方やルールをちゃんとしたメソッドで改めて教えて、外来語のそのままから書き換えられることも必要だが、日本語の語としてカタカナ語に触れるような方法は学習者にとって易しいのではないかと思う。

今後の課題

本研究で明らかにした誤表記分析した上の外来語の誤表記に見られる特徴はもっと細かく分析するという問題は今後の課題に残されたである。後は教育面に外来語を教えるための工夫やストラテジーなどを研究する必要があるのではないかと思う。特に日本語能力と日本語の勉強期間よりで語の特徴のうち拍や表記ミスなどをもっと指摘すればいいのである。誤表記のタイプをもっと細かくする必要があるである。

5. 引用・参考文献

(英語)

Dalton, Frank. E. 2008. Japan's built in Lexicon of English. Multilingual matters. Clevedon, UK

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2007. Pengantar linguistik Bahasa Jepang. Kesaint Blanc.

(日本語)

王伸子

-
1. Dr. Herniwati, M.Hum. Penulis Penanggung Jawab 1
 2. Dra. Renariah, M.Hum. Penulis Penanggung Jawab 2

- 川口義一・横溝紳一（2003）『日本語教育ガイドブック』ひつじ書房
- 国立国語研究所（2005）『外来語に関する意識』国立国語研究所
- 国際交流基金（1995）『日本語かな入門』凡人社
- 澤田田津子（1993）「日本語教育のための基本外来語について」『奈良教育大学紀要（人文社会）』
42(1)、225 - 239.
- 陣内正敬（2009）「日本語学習者のカタカナ語意識とカタカナ語教育」『言語文化』11号、47-
59. 関西学院大学
- 浜田麻里・平尾得子・由井紀久子（2006）『大学生と留学生のための論文ワークブック』くろし
お出版
- 早川杏子・玉岡賀津雅・金秀眞（2011）「音声から書字への転換とその聴解へ影響」87号
- 望月通子（2012）『基本語化を考慮したカタカナ外来語の学習と教材開発』6号
- 澤田田津子（1993）「日本語教育のための基本外来語について」『奈良教育大学紀要』